

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SDN SEMPU 1

Ujang Jamaludin¹, Reksha Adya Pribadi², Siti Farah Huwaida³

¹²³PGSD FKIP Universitas Sutltan Ageng Tirtayasa

¹ujangjamaludin@untirta.ac.id ²reksapribadi@untirta.ac.id

³2227200112@untirta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze and improve the effectiveness of student management at SDN Sempu 1. In this study, we conducted an analysis of various aspects of student management, including admitting new students, monitoring student attendance, reporting student progress, and following up on students who experience difficulty learning. The research methods used included direct observation, document analysis, and interviews with teachers and school staff. The results of this study are expected to provide useful recommendations for schools in improving effective student management

Keywords: Student Management, Effectiveness, SDN 1 Sempu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan meningkatkan efektivitas manajemen peserta didik di SDN Sempu 1. Dalam penelitian ini, kami melakukan analisis terhadap berbagai aspek manajemen peserta didik, termasuk penerimaan siswa baru, pemantauan kehadiran siswa, pelaporan perkembangan siswa, dan tindak lanjut terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi langsung, analisis dokumen, dan wawancara dengan guru dan staf sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pihak sekolah dalam meningkatkan manajemen peserta didik yang efektif.

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Efektivitas, SDN 1 Sempu

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah pilar kemajuan sebuah negara, dan peran pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan individu atau bahkan negara. Sejalan dengan pernyataan dalam penelitian Ana Nurhasanah dkk. Berikut bahwa Manajemen peserta didik termasuk salah satu aspek penting dalam

sistem pendidikan di sekolah dasar. Efektivitas manajemen peserta didik memiliki peran yang sangat signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. SDN Sempu 1 sebagai salah satu sekolah dasar di wilayah ini juga menghadapi tantangan dalam mengelola peserta didik dengan efektif. Tantangan ini meliputi masalah seperti penerimaan

siswa baru, kehadiran siswa, perkembangan siswa, dan tindak lanjut terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Penerimaan siswa baru merupakan tahap awal yang krusial dalam manajemen peserta didik. Proses penerimaan yang efektif harus memperhatikan berbagai aspek, termasuk seleksi siswa yang tepat, pengumpulan dan verifikasi dokumen, serta komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik yang diterima adalah mereka yang memenuhi persyaratan dan memiliki potensi untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah dengan baik.

Selanjutnya, pengelolaan kehadiran siswa menjadi hal yang penting dalam manajemen peserta didik. Kehadiran siswa yang baik memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan interaksi sosial di kelas. Oleh karena itu, perlu adanya sistem yang efektif untuk memantau kehadiran siswa, mencatat absensi, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ketidakhadiran siswa. Dengan demikian, sekolah dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kehadiran siswa dan

mencegah potensi tingkat putus sekolah.

Selain itu, pelaporan perkembangan siswa merupakan bagian yang esensial dalam manajemen peserta didik. Guru perlu melacak dan mencatat perkembangan individu siswa secara sistematis, baik dalam hal prestasi akademik maupun pengembangan karakter. Dengan memiliki data yang akurat tentang kemajuan siswa, sekolah dapat memberikan umpan balik yang tepat kepada siswa dan orang tua, serta merencanakan intervensi yang diperlukan untuk meningkatkan prestasi siswa secara keseluruhan.

Tindak lanjut terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar juga menjadi fokus penting dalam manajemen peserta didik. Setiap siswa memiliki kebutuhan belajar yang berbeda, dan ada kemungkinan bahwa beberapa siswa menghadapi kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, sekolah perlu memiliki sistem yang efektif untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar, menyediakan bantuan tambahan, dan memberikan pendampingan yang sesuai untuk membantu siswa mengatasi tantangan tersebut.

Dengan memahami pentingnya manajemen peserta didik dan tantangan yang dihadapi di SDN Sempu 1, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan meningkatkan efektivitas manajemen peserta didik di sekolah tersebut. Dengan menerapkan metode penelitian yang

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Dewi Aprilia Sari, dkk. Peneliti sebagai alat utama dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian langsung dengan pendekatan naturalistik. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi manajemen peserta didik di SDN Sempu 1 dan konteks yang melingkupinya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan mendalam, serta memahami perspektif dan pengalaman berbagai pihak yang terlibat dalam manajemen peserta didik.

Observasi dilakukan sebagai salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung praktik-praktik manajemen

tepat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi sekolah dalam meningkatkan praktik-praktik manajemen peserta didik yang ada, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi setiap siswa.

B. Metode Penelitian

peserta didik yang dilakukan di SDN Sempu 1. Hal ini meliputi pengamatan terhadap kegiatan penempatan kelas, pengaturan jadwal pelajaran, interaksi antara guru dengan peserta didik, dan praktik-praktik lain yang terkait dengan manajemen peserta didik. Observasi memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik yang terjadi secara langsung di lapangan.

Selain observasi, wawancara juga dilakukan sebagai metode pengumpulan data. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan perspektif dan pengalaman mereka dalam melaksanakan manajemen peserta didik. Wawancara juga digunakan untuk memperoleh informasi tentang tantangan, hambatan, serta strategi yang telah diterapkan dalam mengelola peserta

didik di SDN Sempu 1. Wawancara memberikan ruang bagi responden untuk mengungkapkan pemikiran, pandangan, dan pengalaman mereka secara mendalam.

Selain itu, studi dokumen juga menjadi bagian dari metode penelitian ini. Dokumen-dokumen terkait manajemen peserta didik di SDN Sempu 1, seperti kebijakan sekolah, rencana pembelajaran, catatan prestasi peserta didik, dan dokumen-dokumen lainnya dianalisis untuk memperoleh pemahaman tentang kerangka kerja dan proses manajemen yang telah diterapkan di sekolah tersebut.

Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen dianalisis secara tematik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan wawancara dan observasi didapatkan mengenai manajemen peserta didik di SD Negeri Sempu 1 seperti sistematis alur penerimaan peserta didik baru (PPDB), pembinaan terhadap peserta didik, peraturan seragam sekolah peserta didik, peraturan tata tertib peserta didik disekolah, dan evaluasi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan tinjauan etimologis, manajemen peserta didik

Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola, temuan-temuan, dan hubungan antara data-data yang terkumpul. Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskripsi dan interpretasi yang relevan dengan konteks penelitian.

Dalam keseluruhan, kombinasi dari observasi, wawancara, dan studi dokumen dalam pendekatan kualitatif memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi manajemen peserta didik di SDN Sempu 1. Metode penelitian yang digunakan memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang praktik-praktik, tantangan, dan strategi yang terlibat dalam manajemen peserta didik di sekolah tersebut.

berasal dari dua kata, yaitu manajemen dan peserta didik. Manajemen ditinjau secara etimologis berasal dari kata *management* (Bahasa Inggris). Kata *management* berasal dari *manage* atau *managaire* yang berarti melatih kuda dalam melangkahkan kakinya (Waseso, 2009). Manajemen mengandung dua makna, yakni *mind* (pikir) dan *action* (tindakan). Secara terminologis manajemen berarti suatu proses

penataan dengan melibatkan sumber – sumber potensial, baik yang bersifat manusia maupun yang nonmanusia dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 4 menyatakan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik mempunyai sebutan yang berbeda – beda. Peserta didik pada taman kanak – kanak disebut dengan anak didik. Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah disebut dengan siswa. Sedangkan peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi disebut dengan mahasiswa. Selain sebutan tersebut masih ada sebutan bagi peserta didik, yaitu subjek didik, murid, pembelajar, mahasiswa, santri, dan *trainee*. Semua sebutan tersebut pada dasarnya adalah sama yakni memberikan makna seseorang yang sedang melakukan proses pengembangan diri baik melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan nonformal dalam segala jenjang dan jenis pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Sempu 1 Ibu Priatnasih. Beliau menuturkan bahwa Sebelum mulai menerima siswa baru, sekolah harus menetapkan kebijakan untuk mengatur bagaimana mereka akan menerima siswa baru. Mulyasa (2006) menyatakan bahwa “penerimaan siswa baru perlu dikelola sedemikian rupa guna menentukan jumlah siswa baru yang akan diterima. Kegiatan ini biasanya dikelola oleh panitia penerimaan siswa baru yang sudah ditunjuk oleh kepala sekolah yang kemudian dilakukan pengelompokan dan orientasi, sehingga secara fisik orientasi emosional peserta didik siap untuk mengikuti pendidikan disekolah”. Sekolah SD Negeri Sempu 1 dalam kebijakan penerimaan peserta didik baru adalah dengan menargetkan jumlah orang sebanyak enam puluh peserta didik, selebihnya jika lebih penerimaan peserta didik akan dihentikan. Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa kebijakan di SD Negeri Sempu 1 yaitu adanya batasan usia dibawah ketentuan misalnya kurang dari satu bulan, dua bulan atau seterusnya. Akan tetapi sekolah ini bisa mentoleransi ketika ada seorang anak ingin bersikeras sekolah disini karena adanya saudara misalnya

saudara laki – laki ataupun saudara perempuan. Hal ini bisa dipertimbangkan untuk bisa bersekolah di SD Negeri Sempu 1 ini.

Selanjutnya dalam sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), PPDB berarti peserta didik diterima di sekolah dari jenjang lebih rendah. Pendaftaran siswa dilakukan secara adil, transparan, akuntabel, dan tidak diskriminatif. Objektifnya adalah bahwa penerimaan siswa, baik siswa baru maupun pindahan, harus memenuhi ketentuan umum yang diatur dalam undang-undang yang berlaku. Transparan berarti bahwa proses penerimaan siswa terbuka dan dapat diketahui oleh semua orang, termasuk orang tua siswa. Karena akuntabel, masyarakat dapat bertanggung jawab atas penerimaan siswa, baik proses maupun hasilnya. Tidak diskriminasi berarti bahwa setiap warga negara yang berusia sekolah dapat mengikuti program pendidikan tanpa dibedakan karena agama, gender, etnis, status sosial, kemampuan ekonomi, atau kondisi fisik atau mental anak, kecuali di satuan pendidikan yang dirancang khusus untuk menerima siswa dari kelompok gender atau agama tertentu. Menurut Ibu Priatnasih PPDB dimulai dengan adanya pembentukan

panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang diperintahkan oleh dinas pendidikan. Pelaksanaan PPDB dilaksanakan pada saat anak – anak peserta didik sedang libur semester disitulah panitia akan bertugas seperti penanggung jawab, ketua panitia, sekretaris, bendahara, dan yang lainnya. Selain panitia diatas yang telah disebutkan ada beberapa seksi – seksi yang akan membantu pelaksanaan PPDB seperti seksi penerimaan tamu, seksi pemeriksa akte kelahiran peserta didik, dan seksi yang lainnya. Kriteria peserta didik yang dibutuhkan disekolah SD Negeri Sempu 1 ini adalah dengan memperhatikan kondisi fisik yang sehat, adapun pada saat penerimaan pesera didik baru nanti ada anak yang kurang fisiknya misalnya cacat atau sebagainya sekolah akan menolaknya hal ini karena sekolah tidak mempunyai guru pembimbing dan sekolah menyarankan agar bersekolah di sekolah khusus, SLB, atau sebagainya. Setelah PPDB dilaksanakan para panitia akan melaksanakan rapat sebagai bahan pendataan dan evaluasi selama PPDB berlangsung, misalnya pendataan jumlah peserta didik yang diterima dan pembagian kelas dibagi menjadi dua rombel yaitu kelas A dan

kelas B. Setelah itu adanya pengumuman dan pemasangan nama- nama peserta didik yang diterima disekolah ini.

Pembinaan peserta didik di SDN Sempu 1 dalam pembelajaran, agama dan ekstrakurikuler. Menurut ibu lit Priatnasih dalam bidang pembelajaran dengan menyerahkan kepada semua wali kelas masing – masing, contohnya kelas 1, 2, & 3 kurang dalam tulis bacaanya maka hal itu akan menjadi tugas dan tanggung jawab wali kelas untuk membinanya. Dalam bidang agama, peserta didik akan diajarkan atau dipraktekan tentang tata cara ibadah misalnya shalat dan nilai – nilai ibadah lainnya. Dalam bidang ekstrakurikuler, peserta didik akan dibina sesuai ekstrakurikuler yang diminati seperti latihan rutin, keikutsertaan dalam lomba dan bimbingan hal positif lainnya.

Peraturan seragam sekolah yang ditentukan oleh pihak SD Negeri Sempu 1, menurut Ibu Priatnasih sama halnya dengan sekolah SD lainnya seperti hari senin – selasa menggunakan seragam merah putih, hari rabu – kamis menggunakan seragam batik, dan hari jum'at – sabtu menggunakan seragam cokelat pramuka. Adapun hari olahraga

menggunakan pakaian olahraga dengan menyesuaikan hari olahraga kelas masing – masing.

Tata tertib di SD Negeri Sempu 1 terbagi menjadi dua yaitu tata tertib untuk guru dan tata tertib untuk peserta didik. Contoh tata tertib untuk guru seperti datang tepat waktu kesekolah, dilarang melakukan kekerasan kepada siswa, dan yang lain – lain. Contoh tata tertib untuk siwa atau peserta didik misalnya datang tepat waktu kesekolah, tidak mengganggu temanya pada saat belajar, dilarang melakukan bullying kepada teman dan yang lainnya. Selanjutnya bentuk penanganan ketika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah baik itu pelanggaran kecil maupun besar, menurut kepala sekolah Ibu Triatnasih yaitu bentuk penanganannya sama namun hukamanya saja yang berbeda misalnya pelanggaran kecil ketika bercanda dikelas pada saat belajar, bentuk penanganan hanya guru kelas yang menidaknya diberi nasihat jangan bercanda dikelas (mendisiplikan). Adapun pelanggaran besar misalnya siswa yang merokok, mencuri, bolos sekolah ataupun prilaku menyimpang lainnya, bentuk penaganannya yaitu dengan ditinjak lanjuti seperti dipanggil keruang guru

dan disertakan untuk memanggil orang tua siswa. Namun sejauh ini di sekolah SD Negeri Sempu 1 menurut Ibu Triatnasih belum ada siswa yang melanggar berat atau dikeluarkan dari sekolah. Banner tata tertib guru dan siswa terpasang dengan besar di sekolah dan tersimpan di berkas kepala sekolah.

Evaluasi hasil belajar peserta didik di sekolah SD Negeri Sempu 1. Evaluasi hasil belajar peserta didik adalah suatu proses menentukan nilai prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan patokan – patokan tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Evaluasi hasil belajar siswa dilakukan agar sekolah dapat mengetahui perkembangan siswa dari waktu ke waktu (Imron, 2012). Maksud dilakukannya evaluasi hasil belajar siswa ialah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mencapai

performansi yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan. Menurut Ibu Priatnasih bentuk evaluasi hasil belajar dengan adanya Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAT), ulangan harian, latihan soal biasa ataupun lembar kerja ketika selesai proses pembelajaran. Hasil dari evaluasi bisa langsung dilihat oleh guru apakah anak berhasil atau belum berhasil, untuk PTS dan PAT bisa dilaksanakan setiap tiga bulan sekali dan enam bulan sekali. Penilaian hasil belajar juga bisa dilihat dari keaktifan siswa pada saat dikelas misalnya selalu bertanya, selalu menjawab, disiplin dikelas, dan lain sebagainya. Jadi penilaian hasil belajar peserta didik SDN Sempu 1 melihat dari segi pengetahuan dan keterampilan dikelasnya.

D. Kesimpulan

Pendidikan sudah menjadi sebuah kebutuhan pokok masyarakat modern. Manajemen yang baik haruslah ada dalam pendidikan untuk memudahkan proses pendidikan, baik itu manajemen personalia, sarpras, keuangan maupun peserta didik.

Manajemen peserta didik SD Negeri Sempu 1 mencakup beberapa lingkup seperti; proses penerimaan peserta didik baru, kebijakan dalam penerimaan peserta didik baru, pembinaan terhadap peserta didik, peraturan seragam sekolah peserta didik, tata tertib atau peraturan

peserta didik, dan hasil evaluasi belajar peserta didik. Dari cakupan lingkup manajemen peserta didik SD Negeri Sempu 1 tersebut, menunjukkan bahwa sekolah SD Negeri Sempu 1 baik sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh dinas pendidikan dan mampu dilaksanakan.

Selanjutnya lembaga pendidikan harus mampu berperan penting dan menyediakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan dengan tambahan sarana prasarana untuk menunjang perkembangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Diantoro, F. (2018). Manajemen Peserta Didik dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan. Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan, 16(2), 409-426.
- Imron, A. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosakarya.
- Rifa'i, M., Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). Manajemen peserta didik (Pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran).
- Waseso, M. G. 2009. *Ensiklopedi Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sari, Dewi Aprilia, Ujang Jamaludin, & M. Taufik (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sd Unggulan Uswatun Hasanah: Attadib Journal Of Elementary Education. Vol. 3 (1)
- Nurhasanah, Ana, Reksa Adya Pribadi, & M. Dapid Nup (2021). Analisis Kurikulum 2013: Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri Vol. 07. No. 02, Desember 2021